

MODUL AJAR

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

UNIT PEMBELAJARAN 3

GOTONG ROYONG ADALAH CIRI KHAS BANGSAKU



A. INFORMASI UMUM MODUL

Nama Penyusun	:
Instansi/Sekolah	: SDN
Jenjang / Kelas	: SD / V
Alokasi Waktu	: 2 X 35 Menit (1 x Pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2022 / 2023

B. KOMPONEN INTI

Capaian Pembelajaran Fase C

Pada fase ini, peserta didik mampu:

Memahami dan menyajikan hubungan antarsila dalam Pancasila sebagai suatu kesatuan yang utuh; mengidentifikasi dan menyajikan makna nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup berbangsa dan bernegara; menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat; menganalisis dan menyajikan hasil analisis bentuk-bentuk sederhana norma, aturan, hak, dan kewajiban dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat; menganalisis secara sederhana dan menyajikan hasil analisis pelaksanaan norma, aturan, hak, dan kewajiban sebagai anggota keluarga, dan warga sekolah; melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat; dan mempraktikkan membuat kesepakatan dan aturan bersama serta menaatinya dalam kehidupan sehari-hari di keluarga dan di sekolah.

Menganalisis, menyajikan hasil analisis, menghormati, menjaga, dan melestarikan keragaman budaya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan sekitarnya; mengenal wilayahnya dalam konteks kabupaten/kota, provinsi sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari wilayah NKRI; dan membangun kebersamaan, persatuan, dan berkontribusi menciptakan kenyamanan di sekolah dan lingkungan sekitar

Fase B Berdasarkan Elemen

Pancasila	Peserta didik mampu memahami dan menyajikan hubungan antarsila dalam Pancasila sebagai suatu kesatuan yang utuh. Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menyajikan makna nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup berbangsa dan bernegara. Peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.
Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Peserta didik mampu menganalisis dan menyajikan hasil analisis bentuk-bentuk sederhana norma, aturan, hak, dan kewajiban dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat. Peserta didik mampu menganalisis secara sederhana dan menyajikan hasil analisis pelaksanaan norma, aturan, hak, dan kewajiban sebagai anggota keluarga, dan warga sekolah. Peserta didik melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat. Peserta didik mampu mempraktikkan membuat kesepakatan dan aturan bersama serta menaatinya dalam kehidupan sehari-hari di keluarga dan di sekolah.
Bhinneka Tunggal Ika	Peserta didik mampu menganalisis, menyajikan hasil analisis, menghormati, menjaga, dan melestarikan keragaman budaya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan sekitarnya.
Negara Kesatuan Republik Indonesia	Peserta didik mampu mengenal wilayahnya dalam konteks kabupaten/kota, provinsi sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari wilayah NKRI. Peserta didik mampu membangun kebersamaan, persatuan, dan berkontribusi menciptakan kenyamanan di sekolah dan lingkungan sekitar.
Tujuan Pembelajaran	Peserta didik dapat bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai dan semangat gotong royong yang berkembang di Indonesia.
Profil Pancasila	Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia

	• Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif
Kata kunci	Pancasila, Gotong royong

Target Peserta Didik :
Peserta didik Reguler
Jumlah Siswa :
30 Peserta didik (dimodifikasi dalam pembagian jumlah anggota kelompok ketika jumlah siswa sedikit atau lebih banyak)
Assesmen :
Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran - Asesmen individu - Asesmen kelompok
Jenis Assesmen :
• Presentasi • Produk • Tertulis • Unjuk Kerja • Tertulis
Model Pembelajaran
• Tatap muka
Ketersediaan Materi :
• Pengayaan untuk peserta didik berprestasi tinggi: YA/TIDAK • Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep: YA/TIDAK
Kegiatan Pembelajaran Utama / Pengaturan peserta didik :
• Individu • Berkelompok (Lebih dari dua orang)
Metode dan Model Pembelajaran :
Pembelajaran klarifikasi nilai (menentukan sikap yang akan dipilih beserta alasannya dalam satu kasus tertentu), Diskusi, Presentasi
Media Pembelajaran
1. Laptop

2. Alat bantu audio (speaker)
3. Proyektor
4. Jaringan internet
5. Video yang berkaitan dengan contoh perilaku yang menunjukkan nilai dan semangat gotong royong
6. Gambar yang berkaitan dengan contoh perilaku yang menunjukkan nilai dan semangat gotong royong

Materi Pembelajaran

Salah satu indikator yang harus dipenuhi agar peserta didik dapat menanamkan Profil Pancasila melalui pembelajaran PPKn adalah nilai-nilai dan semangat gotong royong. Meskipun konsep gotong royong tidak dicantumkan secara jelas di dalam sila-sila Pancasila, namun gotong royong ikut mendasari sila-sila Pancasila. Hal ini dikarenakan gotong royong merupakan ciri khas sekaligus identitas dasar yang mencirikan bangsa Indonesia secara kultural.

Di dalam bukunya, Yudi Latif menjelaskan bahwa manusia memiliki kewajiban moral untuk bergotong royong. Penekanan tersebut berarti bahwa nilai-nilai gotong royong mengandung keharmonisan antar hubungan sesama manusia. Sehingga, di dalam menjalankan sila ketuhanan perlu adanya gotong royong sebagai penyeimbang di dalam membangun keharmonisan di tengah keberagaman

Melalui kegiatan pembelajaran 3 ini, guru dapat mencari berbagai referensi, baik yang telah disarankan melalui buku ini atau referensi lainnya yang dapat memberikan penjelasan secara komprehensif mengenai pentingnya nilai-nilai dan semangat gotong royong untuk diterapkan sejak dini terhadap peserta didik. Selain itu, referensi berbentuk audio, visual serta audio visual sangat disarankan juga agar dapat memberikan variasi pembelajaran 3 ini sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik.



Gambar 1.31 Guru Mencari Referensi

Sumber Belajar :

1. Sumber Utama
 - Buku Pendidikan pancasila dan kewarganegaran kelas V SD
2. Sumber Alternatif

Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.

Persiapan Pembelajaran :

- a. Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia
- b. Memastikan kondisi kelas kondusif
- c. Mempersiapkan bahan tayang

d. Mempersiapkan lembar kerja siswa

Langkah-langkah Kegiatan pembelajaran :

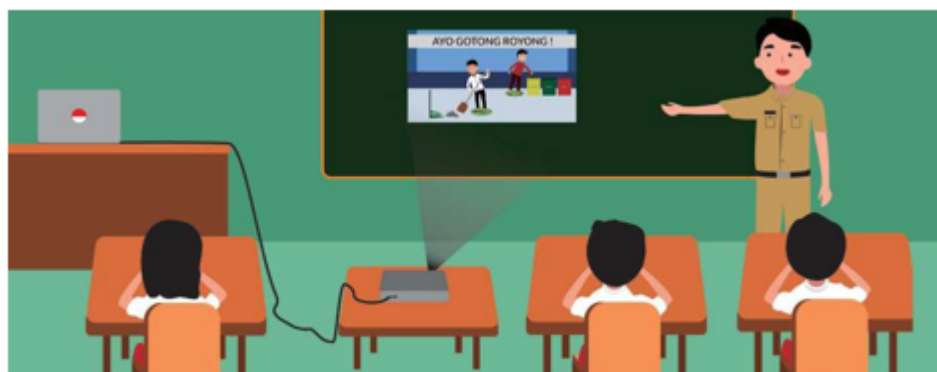
Kegiatan Pembuka



Gambar 1.33 Membersihkan Lingkungan Sekitar

- Setelah peserta didik memasuki kelas, sebelum memulai pembelajaran guru secara acak memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.
- Setelah selesai berdoa, guru menyapa sekaligus membimbing peserta didik di kelas untuk bernyanyi bersama lagu daerah (d disesuaikan dengan daerah masing masing) yang menunjukkan nilai dan semangat gotong royong (contoh: Lagu Daerah Sunda berjudul "Sabilulungan" yang memiliki arti gotong royong).
- Setelah berdoa selesai, guru memberikan klarifikasi terhadap aktivitas pembuka di atas dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan.
- Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran secara sederhana.
- Guru mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan di dalam pembelajaran.

Kegiatan Inti



Gambar 1.34 Guru Menampilkan Video

- Peserta didik diarahkan untuk menyimak tayangan yang ditampilkan oleh guru melalui gambar atau video yang terkait dengan nilai dan semangat gotong royong. Guru dapat mencari video tersebut melalui youtube dengan menggunakan kata kunci penelusuran "video pembelajaran tentang gotong royong".
- Guru mempersilahkan kepada setiap peserta didik untuk menyimak tayangan yang disampaikan oleh guru melalui gambar, video atau cerita verbal tentang nilai dan

semangat gotong royong di Indonesia. Setelah penayangan video, guru mempersilahkan kepada peserta didik untuk merefleksikan tayangan video ke dalam kehidupan peserta didik sehari-hari.

- Peserta didik menentukan satu masalah yang dihadapi di lingkungan sehari-hari.
- Guru secara demokratis memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menentukan sikap bentuk gotong royong yang akan dilakukannya jika masalah tersebut muncul dalam kehidupan mereka.
- Guru memberikan umpan balik kepada setiap cerita peserta didik agar dapat membiasakannya di dalam kehidupan sehari-hari.
- Guru membimbing setiap peserta didik untuk dapat bersyukur atas nilai dan semangat gotong royong yang berkembang di Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dengan cara mengimplementasikan nilai-nilai dan semangat gotong royong di lingkungan tempat tinggal peserta didik melalui keteladanan yang diberikan oleh guru serta upaya pembiasaan pada peserta didik di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat.
- Guru memberikan kesempatan waktu kepada setiap peserta didik untuk menyampaikan makna yang didapat dari aktivitas yang dilakukan secara bergiliran di depan kelas.
- Guru mengarahkan pada peserta didik untuk dapat membiasakan perilaku menjunjung tinggi atas nilai dan semangat gotong royong yang berkembang di Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa

Kegiatan Penutup



Gambar 1.35 Guru Mengapresiasi Aktivitas Peserta Didik

- Guru mengapresiasi seluruh pemaparan pengalaman aktivitas yang disampaikan oleh setiap peserta didik.
- Guru memberikan klarifikasi atas seluruh pendapat yang disampaikan oleh peserta didik.
- Guru dan peserta didik melakukan refleksi berupa penegasan bahwa menjunjung tinggi nilai dan semangat gotong royong sangat penting untuk dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari sebagai identitas nasional bangsa Indonesia, yang membedakannya dengan bangsa negara lain.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan kesimpulan yang didapat dari proses pembelajaran tentang pentingnya bersyukur atas nilai dan semangat gotong royong yang berkembang di Indonesia.
- Guru menyampaikan tugas membuat jurnal harian bagi peserta didik selama satu minggu terkait satu bentuk implementasi nilai dan semangat gotong royong yang dilakukan oleh peserta didik setiap hari (Format terlampir di LKPD).

- Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memimpin doa bersama setelah selesai pembelajaran.

Pembelajaran Alternatif

Adapun media pembelajaran yang harus dipersiapkan tersebut dapat dilaksanakan apabila fasilitas tersebut dimiliki oleh guru maupun sekolah sekolah. Apabila guru atau sekolah mendapatkan kendala untuk mempersiapkan media pembelajaran tersebut, sebagai alternatif dapat dipersiapkan media pembelajaran manual yang relevan sebagaimana tertulis di atas sebagai berikut.



Gambar 1.36 Guru Menampilkan Gambar

1. Gambar tentang contoh nilai dan semangat gotong royong yang berkembang di Indonesia.
2. Cerita verbal dari guru tentang contoh perilaku yang menunjukkan perilaku menjunjung tinggi nilai dan semangat gotong royong.

Media pembelajaran alternatif tersebut di atas memiliki relevansi substansi yakni memberikan informasi awal kepada peserta didik tentang berbagai perilaku yang menunjukkan pembiasaan nilai dan semangat gotong royong di tempat tinggal peserta didik.

Pelaksanaan Asesmen

Sikap

- ☐ Melakukan observasi selama kegiatan berlangsung dan menuliskannya pada jurnal, baik sikap positif dan negatif.
- ☐ Melakukan penilaian antarteman.
- ☐ Mengamati refleksi peserta didik.

Pengetahuan

- ☐ Memberikan tugas tertulis, lisan, dan tes tertulis

Keterampilan

- ☐ Presentasi
- ☐ Proyek
- ☐ Portofolio

Pengayaan dan Remedial

Pengayaan:

- ☐ Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai kompetensi dasar (KD).
- ☐ Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
- ☐ Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi

Remedial

- ☐ Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian kompetensi dasarnya (KD) belum tuntas.
- ☐ Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas.
- ☐ Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

Kriteria Penilaian :

- Penilaian proses: berupa catatan/deskripsi kerja saat diskusi kelompok.
- Penilaian Akhir: Skor nilai 10-100

Penilaian :

Kriteria	
Kemampuan menyebutkan contoh wujud bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai dan semangat gotong royong yang berkembang di Indonesia	
Kemampuan menampilkan perilaku yang mencerminkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai dan semangat gotong royong yang berkembang di Indonesia.	
Kemampuan menginformasikan perilaku yang mencerminkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai dan semangat gotong royong yang berkembang di Indonesia	

Keterangan:

Skor minimal : 3

Skor maksimal : 12

Nilai asesmen formatif yang diperoleh dapat di

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Refleksi Guru:

No	Pertanyaan
1	Apakah pemilihan media pembelajaran mencerminkan tujuan pembelajaran yang dicapai?
2	Apakah gaya penyampaian materi mudah ditangkap oleh pemahaman peserta didik?
3	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang dicapai?
4	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak dari norma norma?
5	Apakah pelaksanaan pembelajaran 3 I memberikan semangat kepada peserta didik lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?

Refleksi Peserta Didik:

Pilih salah satu		
Ya	Tidak	
		Saya dapat menyebutkan Yang Maha Esa atas nilai dan semangat gotong royong Indonesia.
		Saya dapat menampilkan kepada Tuhan Yang Mahaberkah yang berkembang.
		Saya menginformasikan mencerminkan rasa syukur atas nilai dan semangat gotong royong.

Tugas Penyajian Hasil Pengamatan

Nama Penilai:

Nama Teman yang Dinilai:

Pilih salah satu		
Ya	Tidak	
		Mampu menyebutkan dan menjelaskan tentang Yang Maha Esa atas nilai dan semangat gotong royong.

		berkembang di Indonesia
		Mampu menampilkan p kepada Tuhan Yang Ma royong yang berkemba
		Mampu menginformasi syukur kepada Tuhan Y gotong royong yang be

C. LAMPIRAN

Lembar Kerja :



Gambar 1.37 Peserta Didik

Halo peserta didik jenjang SD kelas V, pada kegiatan pembelajaran ini kalian akan melakukan model pembelajaran klarifikasi nilai dengan bimbingan guru. Kalian akan menentukan permasalahan yang sering dihadapi dalam kehidupan sehari-hari dan menentukan sikap yang akan kalian ambil dalam menerapkan perilaku gotong royong sebagai bentuk pemecahan masalah. Selamat beraktivitas!

Nama	Hari/Tanggal	Bentuk Gotong royong yang dilakukan
Adi	Rabu, 17 Agustus 2022	Bersama teman-teman membagi tugas mempersiapkan perlombaan dalam rangka memeriahkan peringatan HUT-RI

Bahan Bacaan Peserta Didik :

Halo generasi milenial, para peserta didik SD Kelas V! Sekarang kalian sudah masuk kegiatan pembelajaran 3 yang akan membahas tentang mensyukuri gotong royong sebagai ciri khas bangsa Indonesia yang merupakan anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa. Dalam bab ini kalian akan mempelajari esensi dan urgensi nilai-nilai dan semangat gotong royong sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa, sehingga kalian akan dapat berinteraksi dan bersosialisasi dengan orang lain dimanapun berada dengan mengedepankan nilai dan semangat gotong royong.

Nilai dan semangat gotong royong ini sangat penting dipahami dan dilaksanakan di dalam kehidupan sehari-hari. Kenapa? Karena pada dasarnya antara manusia yang satu dengan manusia lainnya memiliki perbedaan yang cukup banyak, baik dari suku, agama, bahasa dan lain sebagainya. Maka nilai dan spirit gotong royong ini sangat penting agar keharmonisan di dalam perbedaan bangsa Indonesia dapat tercipta dengan indah. Oleh karena itu, kalian sebagai generasi milenial harus beradaptasi dengan buku-buku yang tersedia dan media audio visual sebagai bahan bacaan dan refleksi terhadap pentingnya mensyukuri nilai dan semangat gotong royong sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.

Glosarium

Demokrasi

Bentuk atau sistem pemerintahan yang seluruh rakyatnya turut serta memerintah dengan perantaraan wakilnya; pemerintahan rakyat

Gotong Royong

Sebuah aktivitas yang mencerminkan bekerja secara bersama-sama untuk mencapai suatu hasil yang didambakan Kewarganegaraan Hal yang berhubungan dengan warga negara dan atau keanggotaan sebagai warga negara

Kewajiban

Segala sesuatu yang wajib dilaksanakan atau dilakukan

Hak

Segala sesuatu yang boleh dilaksanakan atau di dapatkan

Jati Diri

Suatu hal yang ada di dalam diri kita, yang meliputi karakter, sifat, watak dan kepribadian nya

Musyawarah

Pembahasan bersama dengan maksud mencapai keputusan atas penyelesaian masalah, perundingan, perembukan musyawarah.

Negara

Suatu wilayah yang memiliki suatu sistem atau aturan yang berlaku bagi semua individu di wilayah tersebut, dan berdiri secara independen.

Norma

Seperangkat aturan atau pedoman sosial yang khusus mengenai tingkah laku, sikap, dan perbuatan yang boleh atau tidak boleh dilakukan sebagai patokan perilaku dalam suatu kelompok masyarakat tertentu.

Pancasila

Dasar negara serta falsafah bangsa dan negara Republik Indonesia yang terdiri atas lima sila, Pandangan hidup dan kepribadian bangsa yang nilai-nilainya bersifat nasional yang mendasari kebudayaan bangsa, maka nilai-nilai tersebut merupakan perwujudan dari cita-cita hidup bangsa

Warga Negara

Penduduk sebuah negara atau bangsa berdasarkan keturunan, tempat kelahiran, dan sebagainya yang mempunyai kewajiban dan hak penuh sebagai seorang warga dari negara itu.

Daftar Pustaka:

Alfian. (1986). *Masalah dan Prospek Pembangunan Politik Indonesia Kumpulan Karangan*.

Jakarta: Gramedia

Budiardjo, M. (2008). *Dasar-Dasar Ilmu Politik Edisi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

Budiman, A. (2000). *Teori Pembangunan Dunia Ketiga*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama